



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya Di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko

ALIDAWATI

SDN 03 KOTA MUKOMUKO

Bandar Ratu, Kota Mukomuko Kab. Mukomuko Prov. Bengkulu, Indonesia

alidawati@gmail.com

Abstract: This research was conducted because of the low student learning outcomes in Social Studies (Social Sciences) learning in Class V SDN 03 Mukomuko City, Mukomuko Regency. The purpose of this study is to increase student learning outcomes by using media in the form of traditional houses in social studies about cultural diversity in Indonesia. Based on the research, the learning outcomes of students who previously did not meet the minimum standards, after using image media in the form of traditional houses experienced an increase. Starting from prasiklus, cycle I to cycle II. The total number of students in SDN 03 Kota Mukomuko was 200 people, consisting of 8 Study Groups. Among them, class V was used as a sample of 28 students.

Keywords. Classroom Action Research; Media Picture; Traditional Home; Learning outcomes

Abstrak. Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di Kelas V SDN 03 Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Tujuan penelitian ini adalah agar hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media gambar berupa rumah adat pada pelajaran IPS tentang keragaman suku budaya di Indonesia. Berdasarkan penelitian, hasil belajar siswa yang sebelumnya tidak memenuhi standar minimal, setelah menggunakan media gambar berupa rumah adat mengalami peningkatan. Mulai dari prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Jumlah siswa seluruhnya di SDN 03 Kota Mukomuko sebanyak 200 orang, yang terdiri dari 8 Rombongan Belajar. Diantaranya kelas V yang dijadikan sampel penelitian yang jumlahnya 28 siswa.

Kata kunci. Penelitian Tindakan Kelas; Media Gambar; Rumah Adat; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terlihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pembelajaran di sekolah. Tercapai tidaknya tujuan dilihat dari aspek pengetahuan yang ditandai dengan kemampuan berpikir. Aspek penanaman konsep dan ketrampilan, akan terlihat dari perubahan yang terjadi dalam jasmani dan rohani, aspek pembentukan sikap akan terlihat dari perubahan perilaku, sikap mental, dan pribadi anak didik.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan guru kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar yang diukur melalui tes. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jamil (2019) bahwa " hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dilihat pada setiap mengikuti tes yang diberikan".

Masih dijumpainya model pembelajaran dengan banyak menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaannya tidak menjadikan keberhasilan belajar siswa (Hutauruk, Maulina, & Manik, 2018; Suarni, 2019). Sedangkan Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode, pendekatan dan media merupakan suatu hal yang sangat penting. Ketepatan dalam penggunaan metode dan media merupakan salah satu penentu ketercapaian tujuan pembelajaran.. Oleh karena itu diperlukan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang akan menjadikan siswa aktif dan senang untuk belajar.

Daya tarik pembelajaran diukur dengan cara mengamati kecenderungan

siswa untuk tetap terus belajar. Dengan semakin aktifnya siswa dalam proses pembelajaran itu berarti semakin efektif pembelajaran tersebut. Keefektifan pembelajaran terdiri dari empat indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu.

Menurut Machin (2014) pendekatan pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha untuk mengembangkan keefektifan.

Dalam pembelajaran IPS harus membelajarkan dan melatih siswa untuk ketrampilan sosial. Tujuan pengembangan pembelajaran yang berkecakupan sosial adalah agar siswa selalu mampu berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mampu menyelesaikan tugas bersama.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko masih menggunakan metode konvensional sehingga menjadikan siswa kurang memahami materi pelajaran yang dipelajari dikarenakan masih berkurangnya tingkat nalarnya siswa. Masalah lainnya yaitu :

- a. Siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- c. Keadaan kelas kurang kondusif.
- d. Tidak adanya media dalam pembelajaran.
- e. Keengganan siswa untuk berpikir aktif.

Hal ini perlu menjadi perhatian bagi seluruh stakeholder pendidikan sekolah dasar agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki masalah penelitian seperti ini.

Agar hasil belajar siswa pada anak usia sekolah dasar dapat meningkat,

maka salah satu solusi yang tepat adalah dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Kajian Pustaka

a. Pembelajaran IPS di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur- unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang pendidikan dan agama (Sumantri, 2000). Isi materi dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat, kewilayahan, adaptasi , pengelolaan lingkungan, proses dan masalah sosialserta upaya-upaya perjuangan hidup.

Istilah ilmu pengetahuan sosial yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 pada awal perkembangannya ada beberapa istilah yang digunakan oleh masyarakat seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial. Namun dalam perkembangan selanjutnya semua itu dapat dipakai karena semuanya memiliki arti yang sama.

Jarolimek (1977) mengisyaratkan bahwa studi sosial lebih bersifat praktis, yaitu memberikan kemampuan kepada anak didik dalam mengelola dan memanfaatkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial dalam menciptakan kehidupan yang serasi. IPS juga mempersiapkan anak didik untuk mampu memecahkan masalah sosial dalam menciptakan sosial dan memiliki keyakinan akan kehidupan masa mendatang .

Dalam pembelajaran IPS hal yang paling penting adalah pengem- bangan pemahaman , sikap dan ketrampilan. Menurut NCCS ketrampilan yang seyogyanya yang dapat dipilih siswa adalah ketrampilan penelitian, ketrampilan berpikir, ketrampilan berpartisipasi sosial dan ketrampilan komunikasi.

Pembelajaran IPS di SD memuat dan menyajikan aspek ketrampilan sosial yang di dalam kegiatan pembelajarannya tidak bisa dilakukan sendiri oleh pribadi siswa tetapi harus bersama- sama, jika ingin pembelajaran lebih bermakna.

Pemilihan atau seleksi konsep-konsep ilmu-ilmu sosial guna pengembangan materi pembelajaran IPS sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada tingkat yang berbeda tidaklah mudah, namun harus didasarkan pada beberapa prinsip, seperti yang dikemukakan oleh Buchori Alma dan Harlagusnawan yang menyatakan prinsip-prinsip tersebut yaitu keperluan, ketepatan, mudah dipelajari dan kegunaan.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa baiknya kita seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan kreatifitas dalam hal kegiatan belajar mengajar, selain itu juga guru harus banyak memberikan dorongan dalam belajar sehingga yang kita inginkan dapat tercapai dan hasil belajar siswa dapat memuaskan.

b. Media Gambar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:329) Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya Sedangkan menurut Hamalik (2001) berpendapat bahwa Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Dalam pembelajaran IPS penggunaan media dirasakan dan mensimulasikan berbagai contoh. Penggunaan media gambar dalam menjelaskan permasalahan sosial secara bersama-sama. Selain permasalahan terselesaikan, penggunaan media gambar mampu menjalin kebersamaan dan interaksi sosial antara sesama siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar. sebagaimana yang telah dikemukakan Hamalik (2001). Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam kebiasaan ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan Purwanto (2000). Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis sintesis dan evaluasi (Amri & Tharihk, 2018; Anderson et al., 2001; Iriyani, 2008; Minarti, Susilowati, & Indriyanti, 2012).

Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar yang diukur melalui tes. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Machin (2014) bahwa "hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dilihat pada setiap mengikuti tes". Sedangkan hasil belajar

dalam penelitian ini diperoleh melalui tes yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil akhir dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berada di dalam kelas. Pokok bahasan yang dilakukan penelitian adalah Materi Keragaman Budaya pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Kota Mukomuko yang beralamat di kelurahan Bandar Ratu, Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko. Jumlah siswa sebanyak 200 orang dengan pekerjaan orang tua siswa yang berbeda-beda. Ada orang tuanya yang PNS, buruh, dan pedagang, namun mayoritas siswa ini berasal dari anak petani. Adapun untuk kelas V berjumlah 28 orang.

Sekolah ini terdiri dari 8 rombongan belajar (rombel) dengan 12 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Penelitian yang dilakukan penulis ini dimulai dari bulan April sampai bulan Mei 2017.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PTK

No	Kelas	Waktu Pelaksanaan	MP	Ket
1	V	27 April 2017	IPS	Pra Siklus
2	V	04 Mei 2017	IPS	Siklus I
3	V	10 Mei 2017	IPS	Siklus II

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti yang sekaligus sebagai guru di kelas merasa kurang puas dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Negeri SDN 03 Kota Mukomuko. Setelah

dianalisis, hasil belajar kurang memuaskan karena dalam penyampaian materi pelajaran tidak menggunakan media alat peraga. Sehingga anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan akibatnya nilai rata-rata siswa pada materi keragaman budaya di Indonesia kurang memuaskan.

2. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Berdasarkan studi orientasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti mencoba untuk mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media gambar berupa rumah adat, kemudian peneliti membuat RPP I yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan tindakan 1

I. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru mengajak siswa berdoa
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti :
 - Apa nama rumah adat yang kamu ketahui?
 - Apa nama rumah adat di pulau jawa?

Pertanyaan ini diberikan dengan tujuan mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang lalu.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa memperhatikan penjelasan Guru.
- 2) Guru menunjukkan gambar-gambar rumah adat yang ada di Indonesia.
- 3) Guru melakukan tanya jawab terhadap gambar –gambar tersebut.

- 4) Guru memberi catatan kepada siswa.
- 5) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti.

III. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Bersama guru siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menginformasikan materi pelajaran berikutnya.
- 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan kesan dan pesan yang menyenangkan.

c. Pengamatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai gurudan mengajar pelajaran IPS dan diamati oleh supervisor 2. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil belajar yang masih kurang optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan siklus 2.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan masih terdapat kelemahan dan kelebihan yang diantaranya adalah :

- 1). Kelemahan dalam pembelajaran IPS pada siklus ini yaitu :
 - a. Sebagian diantara siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ada yang ribut, mengganggu temannya dan bahkan ada yang mengantuk.
 - b. Siswa kurang bisa memahami penjelasan guru.
- 2). Kelebihan yang sudah tampak pada siklus 2 ini adalah :
 - a. Siswa sudah mulai menunjukkan ketertarikannya dalam belajar IPS.
 - b. Siswa sudah terlihat sedikit bersemangat dalam dalam belajar IPS, karena masih terdapat banyak kelemahan maka perlu

adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus 2.

3. Siklus II

a. Perencanaan tindakan 2

Pada tahap ini peneliti merumuskan langkah-langkah pembelajaran baru untuk perbaikan pembelajaran dengan menyusun RPP 2 dengan lebih baik.

b. Pelaksanaan tindakan 2

I. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti :
 - Apa saja keanekaragaman budayabangsa Indonesia?
 - Adakah rumah adat yang ada di sekitar tempat tinggalmu ?

Pertanyaan ini diberikan dengan tujuan mengingatkan kembali siswa terhadap pelajaran yang lalu.

- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (50 menit)

*** Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- 1) Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar dan Peta Indonesia.
- 2) Menjelaskan cara mengembangkannya dengan berbagai macam rumah adat bangsa Indonesia.
- 3) Mengidentifikasi macam-macam rumah adat bangsa Indonesia.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan pemahaman melalui buku-buku perpustakaan.

***Elaborasi**

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

- 1) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun lisan.
- 2) Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 3) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- 5) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 6) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.
- 7) Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan Lembar Diskusi Siswa (LDS) secara berkelompok.
- 8) Setelah selesai mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS), siswa mengumpulkan hasil (LDS) kepada guru.
- 9) Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompok tersebut.
- 10) Siswa atau kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang dibacakan perwakilan kelompok di depan kelas.
- 11) Guru membimbing jalannya diskusi dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi yang tidak tepat.
- 12) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.

13) Setelah selesai mengerjakan evaluasi, siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.

14) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti.

15) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

***Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- 1) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

III. Kegiatan Akhir/penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup guru:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan layanan konseling dan atau memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

5) Guru mengakhiri pelajaran dengan kesan dan pesan yang menyenangkan

c. Pengamatan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dan diamati oleh supervisor 2 yang difokuskan pada keseriusan dan antusias siswa dalam melakukan pengamatan media gambar dan sekaligus melakukan diskusi kelompok pada mata pelajaran IPS ini.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh supervisor 2 bahwa pada siklus 2 ini sudah tidak terdapat lagi kelemahan. Adapun kelebihan pada siklus ini adalah :

- 1). Hasil yang diperoleh siswa pun menunjukkan peningkatan yang cukup baik.
- 2). Semangat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik pula.

Teknis Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan lembaran LDS dari hasil ujian siswa pada siklus I, Pada pertemuan 1, dan Siklus II pada pertemuan 2.

Data ini didapatkan dari guru sebagai peneliti yang bertugas di SDN 03 Kota Mukomuko. Selain itu juga guru menyaring, menilai, menyimpulkan data-data tersebut.

1. Perencanaan.

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran tentang keragaman budaya di Indonesia dengan penggunaan penggunaan media gambar yang berupa rumah adat, yaitu dengan kegiatan berikut:

- 1) Menyusun rancangan tindakan berupa model satuan pembelajaran. Hal ini meliputi :
 - a) tujuan pembelajaran,
 - b) memilih dan menetapkan materi,
 - c) kegiatan belajar mengajar,
 - d) memilih media,
 - e) menetapkan evaluasi.
- 2) Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dengan media gambar yang berupa rumah adat
- 3) Melakukan dan wawancara observasi, pelatihan guru untuk membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan alat-alat yang diperlukan, meliputi:
 - (a) pelatihan pembuatan rencana pembelajaran yang ditekankan pada perumusan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, kegiatan belajar mengajar, dan perencanaan evaluasi.
 - (b) pelatihan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan rancangan yang tersusun. Pelatihan ini ditekankan kepada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan rancangan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti dan guru melakukan refleksi dan diskusi tentang kekurangan yang ditemukan selama latihan mengajar dan cara memperbaikinya.

(c) pelatihan evaluasi baik evaluasi proses maupun hasil setelah pembelajaran. Pelatihan ditekankan pada pelaksanaan evaluasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

2. Pelaksanaan.

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran keragaman budaya di Indonesia sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua materi pembelajaran yang berlainan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai guru (praktisi) dan guru kelas tersebut sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut:

- 1) guru melaksanakan pembelajaran keragaman budaya di Indonesia sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat dalam dua tahap seperti yang ada pada siklus.
- 2) peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus mempunyai materi tersendiri yang diambil berdasarkan kompetensi yang dituntut dalam kurikulum.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dengan menggunakan media gambar berupa rumah adat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, penelitian yang dilakukan oleh

Julaila (2019) juga menggunakan media gambar. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru selaku observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran keragaman budaya di Indonesia dengan media gambar berupa rumah adat.

Dalam kegiatan ini peneliti (praktisi) dan guru (observer) berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang telah terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer (pengamat) mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah (a) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (c) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I

1. Perencanaan tindakan I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menyiapkan RPP I
- b. Menyiapkan media gambar berupa rumah adat yang ada di Indonesia.
- c. Menyiapkan sumber belajar.
- d. Menyiapkan Lembar Diskusi Siswa (LDS).
- e. Membuat ringkasan materi yang disampaikan.
- f. Menyiapkan alat evaluasi.
- g. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

2. Pelaksanaan tindakan

Berdasarkan Tindakan I dilakukan dengan menyajikan materi tentang Keragaman budaya di Indonesia. Pada tindakan ini peneliti melakukan tindakan seperti :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengajak siswa berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti :

- Apa nama rumah adat di Indonesia ?
- Apa nama rumah ada di Pulau Jawa?

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Guru menunjukkan gambar-gambar rumah adat yang di Indonesia.

3. Guru melakukan tanya jawab terhadap gambar-gambar tersebut.
 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
 5. Guru membagi Lembar Diskusi Siswa kepada masing-masing kelompok.
 6. Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan Lembar Diskusi Siswa secara kerja kelompok.
 7. Setelah selesai mengisi Lembar Diskusi Siswa, guru meminta perwakilan masing – masing kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompok.
 8. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil Lembar Diskusi Siswa yang dibacakan perwakilan kelompok di depan kelas.
 9. Guru membimbing jalannya diskusi dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi yang tidak tepat.
 10. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 11. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti.
- C. Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.
 2. Guru menginformasikan materi pelajaran berikutnya.
 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan kesan dan pesan yang menyenangkan.
3. Pengamatan
Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh gambaran sebagai berikut :
 - a. Dalam proses pembelajaran sudah menggunakan alat peraga berupa media gambar yang berupa rumah adat yang ada di Indonesia.
 - b. Siswa terlihat bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.
 - c. Hasil belajar yang diperoleh sudah lebih meningkat.
 4. Refleksi
Pada pelaksanaan siklus I ini pembelajaran berlangsung dengan baik. Keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I ini adalah :
 - a. Dalam proses pembelajaran sudah menggunakan metode dan alat peraga yang berupa media gambar berupa rumah adat yang ada di Indonesia.
 - b. Siswa sudah mulai bersemangat dalam proses pembelajaran.
 - c. Hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dengan rata- rata 73,85.
- B. Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II**
1. Perencanaan Tindakan II
Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam siklus II Kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a. Menyiapkan RPP II
 - b. Menyiapkan media gambar berupa gambar rumah adat yang ada di Indonesia.
 - c. Menyiapkan sumber belajar.
 - d. Menyiapkan Lembar Diskusi Siswa (LDS)

- e. Membuat ringkasan materi pokok dan sub materi pokok bahasan yang akan disampaikan.
 - f. Menyiapkan alat evaluasi /soal.
 - g. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang.
2. Pelaksanaan tindakan II

Pelaksanaan tindakan II dilakukan dengan menyajikan materi Keragaman budaya di Indonesia tentang rumah adat. Pada tindakan ini peneliti melakukan tindakan seperti :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengajak siswa berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti :
 - apa saja keanekaragaman budaya bangsa Indonesia?
 - Adakah rumah adat yang ada sekitar tempat tinggalmu ?

Pertanyaan ini diberikan dengan tujuan mengingatkan kembali siswa terhadap pelajaran yang lalu.

- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

* Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,guru :

1. Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar rumah adat dan Peta Indonesia.
2. Menjelaskan cara mengembangkan sikap menghargai macam-macam rumah adat bangsa Indonesia.
3. Mengidentifikasi macam-macam rumah adat Bangsa Indonesia.
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Memfasilitasi peserta didik melakukan pemahaman melalui buku-buku Perpustakaan

*Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi,guru:

1. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas,diskusi dan lain lain untu memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun lesan.
2. Memberi kesempatan untuk berfikir,menganalisis,menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
3. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
4. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
5. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
6. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya
7. Dengan bimbingan guru , siswa mengerjakan Lembar Diskusi Siswa (LDS) Secara kelompok.
8. Setelah selesai mengisi (LDS), siswa mengumpulkan hasil (LDS) kepada guru.
9. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompok tersebut.
10. Siswa atau kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil (LDS) yang dibacakan perwakilan kelompok didepan kelas.
11. Guru membimbing jalannya diskusi dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi yang tidak tepat.
12. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
13. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.

14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti.
15. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

***Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir/ penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup guru:

1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan layanan konseling dan/atau memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan kesan dan pesan yang menyenangkan

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan

penelitian pada siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut :

- a. Penjelasan yang dilakukan guru sudah lebih baik karena telah menggunakan alat peraga berupa media gambar berupa rumah adat.
- b. Siswa sudah terlihat bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran hal
- c. Ini terlihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan kegiatan diskusi kelompok.
- d. Hasil belajar yang diperoleh pun mencapai KKM yang diharapkan.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II ini pembelajaran berlangsung dengan baik. Keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II ini adalah :

- a. Proses pembelajaran sudah menggunakan alat peraga yang berupa media gambar berupa rumah adat.
- b. Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar yang diperoleh lebih meningkat.

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa dalam setiap siklus terlihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Hasil belajar siswa tahap prasiklus dengan KKM 60

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adrian	50	TT
2	Ardianto	50	TT
3	Clara Juita. P	40	TT
4	Danil Sukella	50	TT
5	Desti Erica	100	T
6	Eni Juniarti	70	T
7	Feni Yuliana	60	T
8	Frans Cornelius. T	50	TT
9	Gefri Farel. H	50	TTT
10	Jojo Kristina	70	T
11	Marzoni	50	TT
12	Miranda	70	T
13	Muammar	60	T
14	Nessa Febri	70	T
15	Ninis Gustia	50	TT
16	Novel Mutia Sari	80	T
17	Nur Hasanah	70	T
18	Pardi Putra	60	T
19	Putri Syintia	60	T
20	Rahmandeka. W	50	TT
21	Rahmi Maisyitah	50	T
22	Regiyanda	50	TT
23	Safira Dolavia	50	TT
24	Soeres Alfath. W	70	TT
25	Wulandari	80	T
26	Yuhan Afriyadi	50	TT
Jumlah		1560	
		60	
Nilai Rata-rata			
Jumlah siswa Tuntas		13	
Ketuntasan Belajar %		50	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		40	

*Keterangan: TT = Tidak Tuntas
 T = Tuntas

Tabel 3. Nilai kelompok pada siklus I

NO	KELOMPOK	NILAI
1	I	60
2	II	70
3	III	100
4	IV	75
5	V	80
Jumlah		385
Rata - rata		77

Tabel 4. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan KKM 60

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adrian	80	T
2	Ardianto	80	T
3	Clara Juita. P	50	TT
4	Danil Sukella	50	TT
5	Desti Erica	100	T
6	Eni Juniarti	70	T
7	Feni Yuliana	60	T
8	Frans Cornelius. T	50	TT
9	Gefri Farel. H	50	TT
10	Jojo Kristina	100	T
11	Marzoni	50	TT
12	Miranda	70	T
13	Muammar	80	T
14	Nessa Febri	90	T
15	Ninis Gustia	70	T
16	Novel Mutia Sari	100	T
17	Nur Hasanah	100	T
18	Pardi Putra	70	T
19	Putri Syintia	70	T
20	Rahmandeka. W	80	T
21	Rahmi Maisyitah	80	T
22	Regiyanda	70	T
23	Safira Dolavia	70	T
24	Soeres Alfath. W	90	T
25	Wulandari	90	T
26	Yuhan Afriyadi	50	T
Jumlah		1920	
Nilai Rata-rata		73,85	
Jumlah Siswa tuntas		21	
Ketuntasan belajar %		80,77	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		50	

*Keterangan: TT = Tidak Tuntas
 T = Tuntas

Tabel 5. Nilai Kelompok pada Siklus II

NO	KELOMPOK	NILAI
1	I	80
2	II	70
3	III	100
4	IV	80
5	V	100
Jumlah		430
Rata - rata		86

Tabel 6. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan KKM 60

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adrian	90	T
2	Ardianto	90	T
3	Clara Juita. P	50	TT
4	Danil Sukella	80	T
5	Desti Erica	90	T
6	Eni Juniarti	100	T
7	Feni Yuliana	80	T
8	Frans Cornelius. T	90	T
9	Gefri Farel. H	80	T
10	Jojo Kristina	100	T
11	Marzoni	90	T
12	Miranda	100	T
13	Muammar	90	T
14	Nessa Febri	80	T
15	Ninis Gustia	90	T
16	Novel Mutia Sari	100	T
17	Nur Hasanah	100	T
18	Pardi Putra	90	T
19	Putri Syintia	100	T
20	Rahmandeka. W	100	T
21	Rahmi Maisyitah	90	T
22	Regiyanda	80	T
23	Safira Dolavia	90	T
24	Soeres Alfath. W	90	T
25	Wulandari	90	T
26	Yuhaf Afriyadi	50	T
Jumlah		2280	
Nilai Rata- rata		87,69	
Jumlah Siswa tuntas		24	
Ketuntasan belajar %		92,31	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		50	

Ket : T T = Tidak Tuntas
 T = Tuntas

Tabel 7. Perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan II

NO	Nama Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata Kelas	Presentase ketuntasan
1	Pra Siklus	40	100	60	50 %
2	Siklus 1	50	100	73,85	80,77 %
3	Siklus 2	50	100	87,69	92,31%

Dari hasil rata-rata kelas yang diperoleh siswa per siklus, pada tahap prasiklus rata – rata kelas hanya

mencapai 60, kemudian pada siklus I meningkat lagi menjadi 73,85 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,69.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data – data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat memberikan pembahasan terhadap setiap siklus yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Tahap pra siklus

Pada tahap ini pembelajaran yang dilakukan guru belum dikatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari :

- a. Dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dikarenakan tidak adanya alat peraga.
- b. Hasil belajar siswa masih rendah, terlihat dari hasil evaluasinya dengan rata – rata kelas hanya mencapai 60.
- c. Ketidak berhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran kurang menarik sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.

2. Siklus I

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dapat dikatakan telah berhasil, alasannya :

- a. Siswa sangat bersemangat dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru , dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan kerjasama yang baik antar anggota kelompoknya.
- b. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun meningkat dengan rata – rata 73,85.

3. Siklus II

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat dikatakan telah berhasil, alasannya :

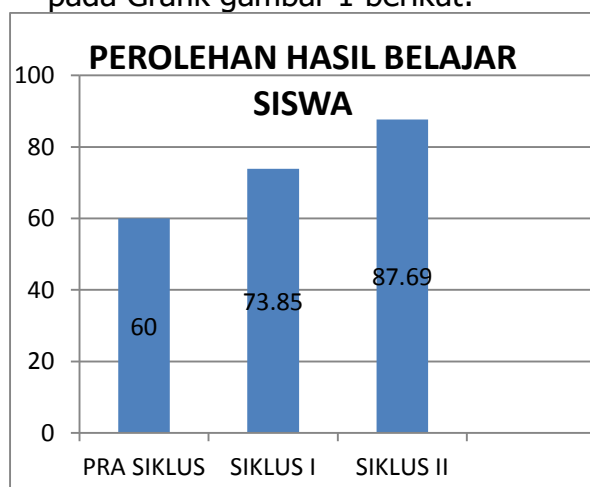
- a. Siswa sudah terlihat bersemangat dalam pembelajaran karena selain sudah adanya media pembelajaran

yang berupa gambar rumah adat yang merupakan salah satu keragaman budaya yang ada di Indonesia.

- b. Siswa juga melakukan diskusi kelompok dengan kerjasama yang baik antar anggota kelompoknya.
- c. Hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dan dikategorikan berhasil/tuntas, jika rata – rata kelas mencapai 87,69.

Berdasarkan data- data yang telah peneliti jabarkan , menunjukkan bahwa melalui media gambar berupa rumah adat, dapat :

- a. Menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat dari perolehan hasil belajar siswa, dapat kita lihat seperti pada Grafik gambar 1 berikut:



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Dapat kita lihat pada grafik di atas bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 60. Pada siklus I rata-rata hasil belajarnya adalah 73, 85. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajarnya meningkat signifikan yaitu sebesar 87,69. Sehingga kita bisa melihat trendnya yaitu dari siklus awal hingga akhir, hasil belajarnya

meningkat secara signifikan. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti lain pun (Juita, 2019; Julaila, 2019; Suarni, 2019) menunjukkan hasil yang sama yaitu menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Hasil belajar yang beragam bisa terkait dengan berbagai macam variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga dari penelitian oleh Kusumah & Munandar (2017) didapatkan hasil positif bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi dan berkorelasi sangat erat dengan kesadaran hidup sehat dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan maupun belajar dalam sistem pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penenelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa; 1). Dengan menggunakan media gambar dalam pelajaran IPS, terlihat siswa lebih senang dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dengan antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya serta aktif dalam melakukan kegiatan diskusi kelompok. 2).Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu, prasiklus 60, siklus I 73,85 dan siklus II 87,69.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka guru sebagai peneliti ini berharap agar seorang guru sedapat mungkin menempatkan dirinya sebagai seorang

yang profesional sehingga dapat : 1). Menyampaikan materi, tidak hanya terpaku pada metode ceramah yang dapat membosankan murid. 2). Mengembangkan pendekatan-pendekatan atau penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. 3). Memotivasi serta merangsang siswa untuk selalu bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Tharihk, A. J. (2018). PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN PEMBELAJARAN PROYEK PADA MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN. *DIDAKTIKA BIOLOGI: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(2), 103–112. Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/1283/1095>
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., ... Wittrock, M. C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives, abridged edition*. New York: Longman.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutauruk, D. S., Maulina, I., & Manik, Y. M. (2018). HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI PEMBERDAYAAN BERPIKIR MELALUI PERTANYAAN (PBMP) DI SMA NEGERI 5 MEDAN. *DIDAKTIKA BIOLOGI: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.32502/DIKBIO.V2I1.1295>
- Iriyani, D. (2008). Pengembangan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar. *Didaktika*, 2(2), 1–10.
- Jamil, M. M. (2019). Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 7–24. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>
- Jarolimek, J. (1977). *Social Studies in Elementary Education* (5th ed.). New York: Mc. Millan Co. Inc.
- Juita, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 43–50. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>
- Julaila. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Mukomuko Menggunakan Media Torso. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 51–62. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>
- Kusumah, R. G. T., & Munandar, A. (2017). ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND HEALTHY LIVING CONCIIOUSNESS TOWARD SCIENCE LEARNING OUTCOME. *EDUSAINS*, 9(2). <https://doi.org/10.15408/ES.V9I2.2183>

- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 28–35.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2898>
- Minarti, I. B., Susilowati, S. M. E., & Indriyanti, D. R. (2012). Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Bervisi Sets Berbasis Edutainment Pada Tema Pencernaan. *Journal of Innovative Science Education*, 1(2), 7. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suarni, E. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Di SDN 05 Kota Mukomuko. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 63–70. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>
- Sumantri, M. N. (2000). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.